

RINGKASAN

IMPLEMENTASI ALGORITMA *INTOLERANT ANALYSIS* PADA AKUN *BUZZER* DI MEDIA SOSIAL X MENGGUNAKAN METODE *SUPPORT VECTOR MACHINE*, Muhammad Ilham Ikhwanul Akram, NIM E41211257, Tahun 2025, 100 hlm, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Hermawan Arief Putranto, ST, MT. (Dosen Pembimbing)

Teknologi informasi dan media sosial kini memegang peran penting dalam penyebaran informasi secara real-time, dengan jumlah pengguna global mencapai 4,95 miliar pada tahun 2023 atau sekitar 61,4% dari populasi dunia. Media sosial tidak hanya memfasilitasi interaksi dan penyampaian opini publik, tetapi juga rentan terhadap penyebaran informasi palsu dan ujaran kebencian. *Buzzer* akun yang menggerakkan opini publik sering digunakan untuk tujuan politik dengan narasi negatif yang dapat memicu intoleransi dan perpecahan sosial. Platform Twitter (X) menjadi wadah utama aktivitas *buzzer*, namun sulit untuk mengidentifikasi akun-akun tersebut secara otomatis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Natural Language Processing (NLP) dan metode Support Vector Machine (SVM) untuk mengklasifikasi 1.510 postingan menjadi dua kelas, yaitu intoleran dan toleran, dengan data seimbang masing-masing 755 postingan. Proses *data preprocessing* meliputi normalisasi, pembersihan data, tokenisasi, penghilangan stopword, dan stemming, serta pembobotan menggunakan TF-IDF. Model SVM dengan kernel sigmoid dan pembagian data 80:20 menghasilkan performa terbaik dengan akurasi 97%, presisi 96%, recall 98%, dan f1-score 97%. Analisis lanjutan pada lima akun *buzzer* mengungkapkan tingkat intoleransi yang bervariasi, dengan nilai tertinggi mencapai 70,59%.